

ABSTRAK

AHMAD FIRDAUS, Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2017 di Desa Leuwikaret, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa tahun 2017 di Desa Leuwikaret, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret hingga Juni 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Leuwikaret, dan perangkat desa sebagai *informan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dari kebijakan alokasi dana desa tahun 2017 di Desa Leuwikaret dari nominal sebesar Rp. 552.948.478 hanya digunakan untuk satu bidang, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang di dalamnya termasuk penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat desa. Kendala cukup berarti yang terjadi adalah keterlambatan pencairan. Selain itu, dengan nominal yang ada masih kurang untuk merealisasikan seluruh bidang. Sesuai dengan Peraturan Bupati Bogor Nomor 12 Tahun 2017 terdapat empat bidang yang bisa menggunakan dana tersebut, akan tetapi jika memfokuskan hanya pada bidang penyelenggaraan pemerintahan desa maka itu sah dan diperbolehkan, karena untuk bidang yang belum terealisasi ada sumber dana lain, yaitu dana desa (DD).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan alokasi dana desa (ADD) sudah cukup baik. Dana ini digunakan untuk penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat desa serta insentif dan tunjangan lembaga terkait di lingkungan pemerintahan desa, sehingga memotivasi pemerintah desa untuk melayani masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan profesional.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa (ADD), Desa Leuwikaret, Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2017

ABSTRACT

AHMAD FIRDAUS, Implementation of Village Fund Allocation Policy (ADD) in 2017 in Leuwikaret Village, Klapanunggal District, Bogor Regency. Thesis. Jakarta: Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, June 2019.

This study aims to know about the implementation of the 2017 village fund allocation policy in Leuwikaret Village, Klapanunggal District, Bogor Regency. This research was began from March to June 2019. The research method used was descriptive with a qualitative approach. Steps taken through observation, interviews, and documentation. The key informants in this study were the Leuwikaret Village Chief, and the village apparatus as informants.

The results of the study show that the implementation of the 2017 village fund allocation policy in Leuwikaret Village from a nominal of Rp. 552,948,478 is only used for one field, namely the administration of village government which includes the permanent income of the Village Head and village officials. The constraints is the delay in disbursement. In addition, the nominal value is still lacking to realize all fields. In accordance with the Bogor Regent Regulation Number 12 of 2017, there are four fields that can use these funds, but if it focuses only on the field of village administration, it is legitimate and permissible, because for unrealized fields there are other funding sources, namely village funds (DD).

The conclusion of this study is that the implementation of the village fund allocation policy (ADD) has been quite good. This fund is used for the permanent income of the Village Head and village officials as well as incentives and allowances of related institutions within the village government, so that motivating the village government to serve the community responsibly and professionally.

Keywords: Village Fund Allocation (ADD), Leuwikaret Village, Regent Regulation Number 12 of 2017